

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dibutuhkan suatu pendekatan yang tepat, sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Yang dimaksud dengan pendekatan disini adalah metode yang digunakan. Suharsimi Arikunto (1989:17) menyatakan "Yang dimaksud pendekatan disini adalah metode atau cara mengadakan penelitian". Kemudian dijelaskan pula metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan pengertian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan (Nana Sudjana, 1989:64-65), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Sugiyono (2003 :7) mengemukakan bahwa:

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi".

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan untuk mengambil generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, namun generalisasi yang dilakukan akan lebih akurat jika digunakan sample yang representatif.

Untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang diungkapkan, penulis mencoba menganalisa secara langsung kepada siswa dengan jalan memberikan angket.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Industri (X)
2. Minat bekerja di industri jasa konstruksi (Y)

C. Definisi Operasional Variabel

1. Praktik Kerja Industri

Praktik kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesi yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia industri dengan terarah dan terprogram untuk mencapai keahlian dalam bidangnya dan Indikator yang diukur adalah:

- a. Tanggapan terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri
- b. Tujuan dari Praktik Kerja Industri
- c. Fungsi dari Praktik Kerja Industri

2. Minat bekerja di industri jasa konstruksi

Minat bekerja di industri berarti keinginan atau ketertarikan yang besar untuk melakukan pekerjaan di industri jasa konstruksi yang meliputi jasa perencanaan, jasa pelaksanaan dan jasa pengawasan yang diindikasikan oleh

- a. Keinginan atau cita-cita siswa
- b. Kebutuhan akan pengetahuan dari prakerin
- c. Kebiasaan siswa saat melaksanakan prakerin
- d. Pengaruh lingkungan sekitar
- e. Peluang kerja

D. Paradigma Penelitian

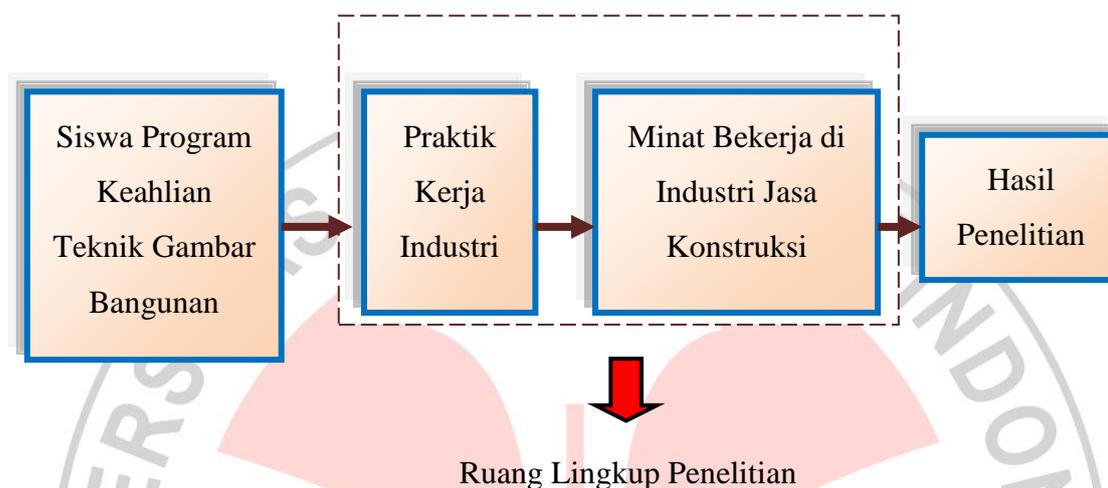
Menurut Sugiyono (2003:43) menyatakan bahwa:

"Paradigma merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan".

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis merumuskan masalah dalam penelitian kedalam dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Praktik Kerja Industri
2. Variabel Terikat (Y) : Minat Bekerja di Industri Jasa Konstruksi

Sedangkan paradigma yang terkandung dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Paradigma Penelitian

E. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa angka, dengan kata lain adalah segala angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang terbentuk angka-angka yang diperoleh dari:

1. Skor melalui penyebaran angket tentang praktik kerja industri yang diperoleh dari responden.
2. Skor minat bekerja di dunia industri jasa konstruksi yang diperoleh dari responden melalui penyebaran angket.

3. Catatan-catatan lain yang menunjang dalam penyusunan penelitian ini.

F. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini membutuhkan keterangan yang dapat menunjang hipotesis. Segala keterangan dan fakta-fakta yang dijadikan bahan-bahan menyusun suatu informasi disebut data. Data-data yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah siswa kelas III Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Tasikmalaya sebagai objek penelitian.

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang dijadikan sebagai sumber data yang berada pada daerah-daerah yang jelas batas-batasnya. Menurut Nana Sudjana (1989:71) menyatakan:

"Populasi dan sampel dalam penelitian merupakan sumber data, artinya sipat-sipat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Sipat dan karakteristik tersebut melalui instrumen yang telah dipilih dan dipersiapkan oleh peneliti."

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 82 orang.

2. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Winarnno Surakhmad (1989 : 93): "Sampel adalah cuplikan dari populasi yang dipandang memiliki segala sifat utama populasi, dan dapat mewakili seluruh populasi untuk diteliti secara nyata dalam jumlah tertentu".

Mengenai besarnya jumlah sampel tak ada ketentuan yang baku, sebab keabsahan dan ketidak-absahan suatu sampel terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya. Nana Sudjana (1989 : 29) menjelaskan bahwa mengenai banyaknya sampel sebagai berikut: "Berdasarkan atas perhitungan atau syarat pengujian yang lazim digunakan dalam statistika, maka sampel yang digunakan dalam penelitian minimal 30 buah sampel".

Suprian A.S (1995 :99) mengungkapkan "minimal sampel sebanyak 30 subjek (syarat statistik), terhadap populasi kurang dari 100 bisa diambil 20% - 50% sampel".

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil 50% dari jumlah populasi yaitu siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan sebanyak 41 orang.

G. Metode Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam penelitian ini adalah merumuskan teknik pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data

merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Data merupakan hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2002:96). Agar diperoleh data yang lengkap maka harus digunakan teknik pengumpulan data yang tepat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Minat Bekerja di Industri Jasa Konstruksi adalah sebagai berikut :

1. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar siswa kelas XII yang mengambil kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya, yang dijadikan sampel, dan beberapa hal yang dapat digunakan dalam penelitian ini..

2. Metode Angket atau Kuesioner

Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang dikirimkan kepada responden untuk mengungkap pendapat, keadaan, kesan yang ada pada diri responden maupun diluar dirinya (Arikunto, 1997:128).

Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat pengumpul data yang pokok tentang pengaruh praktik kerja industri terhadap minat bekerja di industri

jasa konstruksi. Angket berfungsi sebagai alat pengumpul data yang kongkrit berupa daftar pertanyaan.

Angket sebagai alat pengumpul data memiliki ciri khusus yang membedakan dengan alat pengumpul data lainnya. Ciri angket terletak pada pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan responden.

Pertanyaan pada angket dipergunakan untuk merekap dan mengetahui informasi yang relevan serta bisa dikerjakan oleh responden. Dengan demikian angket dapat disebut sebagai alat pengumpul data dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a. Mengandalkan informasi atau keterangan dari sumber data (responden);
- b. Data yang dikumpulkan melalui daftar pertanyaan tertulis.

Adapun maksud angket adalah suatu alat pengumpul dengan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara terperinci agar responden mengisi sendiri pertanyaan-pertanyaan itu dengan membubuhkan tanda tertentu menurut petunjuk isian. Keunggulan angket adalah untuk mendapatkan data dari responden secara bebas tanpa ada pengaruh dari pihak pengumpul data.

Langkah-langkah menyusun angket :

- a. Melalui spesifikasi data dan sumbernya. Spesifikasi disesuaikan dengan lingkup masalah dan tujuan penelitian yang hendak dilakukan adalah mengidentifikasi unsure-unsur yang kemungkinan dapat digunakan sebagai tanda untuk mengenali variable-variabel yang hendak diungkap;
- b. Menyusun angket, yaitu menyusun item-item pertanyaan dan membuat pedoman pengisian angket. Perlu ditegaskan bahwa istilah item pertanyaan didalamnya sudah termasuk kemungkinan jawaban, alternative jawaban dari setiap item pertanyaan merupakan rentangan nilai.

Kiki Mustika Andriyana , 2012

Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Minat Bekerja di Industri Jasa Konstruksi Pada Siswa SMKN 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

H. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsini Arikonto (2002:126), instrumen adalah “Alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”, sedangkan Sugiyono (2006:148), mendefinisikan instrumen penelitian sebagai “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel maka dapat disusun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga dapat ditentukan kisi-kisi yang akan diwujudkan dalam butir-butir pertanyaan

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Judul	Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	Instrumen	No Item	Responden
PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MINAT BEKERJA DIINDUSTRIJASA KONSTRUKSIPADA SISWA SMKN 2 TASIKMALAYA	Pengaruh Praktik Kerja Industri	Peningkatan kemampuan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan	Tanggapan terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri	Kuesioner / Angket	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Tasikmalaya
			Tujuan dari Praktik Kerja Industri		13,14,15,16,17,18,19,21	
			Fungsi dari Praktik Kerja Industri		22,23,24,25,26,27,28,29, 30,31,32	
	Minat Bekerja di Industri Dunia Jasa Konstruksi	Minat Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk Bekerja di Industri Jasa Konstruksi	Keinginan atau cita-cita siswa		1,2,3,4,5,6,7,8,	
			Kebutuhan akan pengetahuan dari prakerin		9,10,11,12,13,14	
			Kebiasaan siswa saat melaksanakan prakerin		15,16,17,18,19,	
			Pengaruh lingkungan sekitar		20,21,22,23,24,25	

			Peluang kerja		26,27,28,29,30,31, 32	
--	--	--	---------------	--	--------------------------	--

Jumlah keseluruhan dari pernyataan penelitian adalah 31 item. Untuk variabel Pengaruh Praktik Kerja Industri ada 11 butir pernyataan dan variabel Minat Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk Bekerja di Industri Jasa Konstruksi ada 20 butir pernyataan. Jawaban dari pernyataan untuk kedua variabel disajikan dalam bentuk skala *Likert* dengan lima kategori jawaban, yaitu ungkapan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Skor penilaian yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah 5 - 0 untuk butir pernyataan positif, dan 0 - 5 untuk butir pernyataan negatif.

I. Analisis Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi (Arikunto, 1997:144). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 1997:145).

Suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen itu, untuk maksud dan kelompok tertentu, mengukur apa yang semestinya diukur, derajat ketepatan mengukurnya benar, validitasnya tinggi (Ruseffendi, 1994 :132). Angket dikatakan memiliki validitas isi apabila dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini validitas data diperoleh dengan menjumlahkan skor angka yang diperoleh dari jawaban pertanyaan pada angket yang diajukan pada responden (siswa).

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997:5). Adapun teknik uji validitas menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearso*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

$\sum x$: jumlah skor variable X1 - X2

$\sum y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

$(\sum x)(\sum y)$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$(\sum x)^2$: jumlah kuadrat skor butir

$(\sum y)^2$: jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2006: 255)

Langkah-langkah pengujian validitas instrumen sebagai berikut ini.
(Riduwan, 2010: 98)

- a. Menghitung harga korelasi tiap butir dengan rumus *Pearson Product Moments*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dalam hal ini nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriterianya adalah :

$r_{xy} \leq 0,20$: Validitas sangat rendah

$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$: Validitas rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$: Validitas sedang/cukup

$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$: Validitas tinggi

$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$: Validitas sangat tinggi

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara menganalisis tiap butir sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga *Product Momen* dengan taraf signifikansi atau pada tingkat kepercayaan 95% .

- b. Menghitung harga t_{hitung} dengan rumus :

$$t_{hitung} = r_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji signifikan korelasi

r = Koefisien korelasi yang telah dihitung

n = Jumlah responden

- c. Mencari t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga distribusi t_{tabel} dengan taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$ yang artinya peluang membuat kesalahan 5 % setiap item akan terbukti bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95% serta derajat kebebasannya $(dk) = n - 2$.

Kriteria pengujian item adalah jika t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka item tersebut valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Untuk menguji instrumen penelitian ini dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sum \sigma^2_1} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2_b$: jumlah varians butir

$\sum \sigma^2_1$: varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Untuk mengetahui tinggi rendahnya r_{11} maka digunakan pedoman menurut Suharsini Arikunto (2006:75) :

- | | | |
|----|---------------------------|-----------------|
| a. | Antara 0,800 sampai 1,00 | = sangat tinggi |
| b. | Antara 0,600 sampai 0,799 | = tinggi |
| c. | Antara 0,400 sampai 0,599 | = cukup |
| d. | Antara 0,200 sampai 0,399 | = rendah |
| e. | Antara 0,00 sampai 0,199 | = sangat rendah |

J. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas, pengujian ini akan menentukan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis data selanjutnya. Jika data berdistribusi normal maka digunakan statistik yang digunakan parametrik dan dapat menggunakan rumus

product momen correlation dari *pearson*. Sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal dapat digunakan statistik non parametrik dan dapat digunakan rumus rumus Koefisien kontingensi Chi-Kuadrat.

Untuk itu sampel yang diperoleh harus diuji coba normalitasnya. Langkah-langkah yang digunakan dalam menguji normalitas distribusi frekuensi berdasarkan Chi-Kuadrat (χ^2) adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil

2. Menentukan nilai rentang (R)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

3. Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$bk = 1 + 3,3 \log n$$

4. Menentukan panjang kelas interval (i)

$$P = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyaknyakelas}} = \frac{R}{BK}$$

(Riduwan, 2009:121)

5. Membuat table distribusi frekuensi

6. Menghitung rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{n}$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i (X_i - m)^2}{(n - 1)}}$$

8. Membuat daftar distribusi frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- b. Menghitung nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

- c. Mencari luas 0-Z dari table kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi dengan baris kedua. Angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- e. Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

9. Mencari Chi-Kuadrat hitung (χ^2)

$$\chi^2 = \frac{(F_i - F_h)^2}{F_h}$$

(Riduwan, 2009:124)

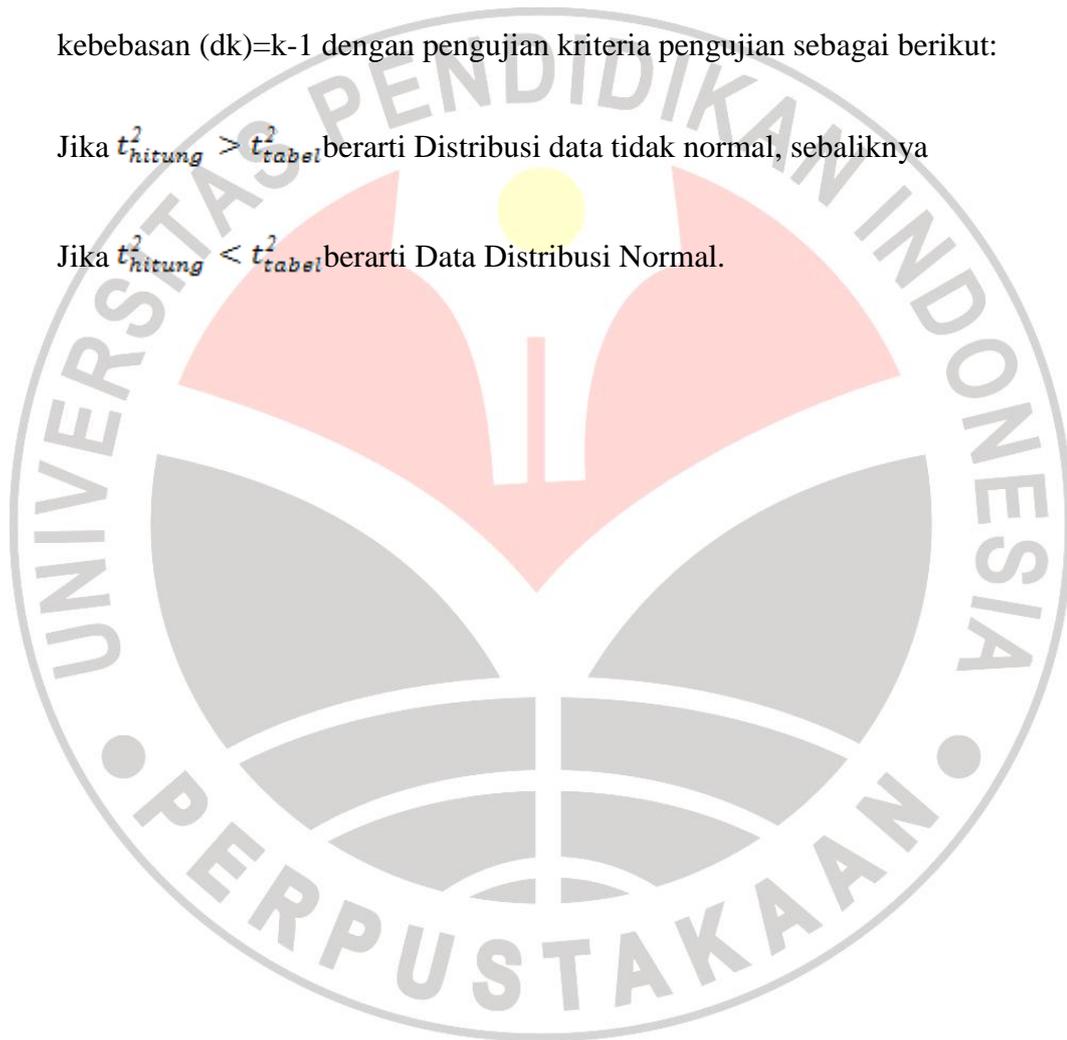
10. Membandingkan t_{hitung}^2 dengan t_{tabel}^2

Dengan membandingkan t_{hitung}^2 dengan t_{tabel}^2 untuk dan derajat

kebebasan (dk)=k-1 dengan pengujian kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung}^2 > t_{tabel}^2$ berarti Distribusi data tidak normal, sebaliknya

Jika $t_{hitung}^2 < t_{tabel}^2$ berarti Data Distribusi Normal.





[Type text]